

**RESPON MASYARAKAT DESA KRAKITAN, KECAMATAN BAYAT,
KABUPATEN KLATEN TERHADAP PENGEMBANGAN PARIWISATA
ROWO JOMBOR**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi

Disusun Oleh

RIMA TITA DRASTIANA

NIM. 10720019

**PROGAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,


Nama Mahasiswa : Rima Tita Drastiana
Nomor Induk : 10720019
Progam Studi : Sosiologi
Konsentrasi : Sosiologi Ekonomi
Judul Skripsi : "Respon Masyarakat Desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten Terhadap Pengembangan Pariwisata Rowo Jombor"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Yang Menyatakan,


Rima Tita Drastiana

NIM. 10720019

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara

Nama : Rima Tita Drastiana

NIM : 10720019

Prodi : Sosiologi

Judul : "Respon Masyarakat Desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten Terhadap Pengembangan Pariwisata Rowo Jombor"

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

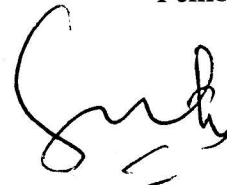
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Pembimbing,



Sulistyaningsih, S. Sos., M. Si

NIP. 19761224 200604 2 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Papa dan mamaku yang tercinta, yang selalu memberiku semangat

Kakaku beserta keluarganya yang selalu mendampingi

Om dan tanteku yang terhormat dan selalu memberiku dukungan

Serta teman-teman dan Almamater

Fakultas SOSHUM

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571; email: fishum@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/ 0751 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**RESPON MASYARAKAT DESA KRAKITAN, KECAMATAN BAYAT KABUPATEN
KLATEN TERHADAP PENGEMBANGAN PARIWISATA ROWO JOMBOR.**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rima Tita Drastiana
NIM : 10720019
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 10 Juni 2014
Nilai Munaqasyah : 87 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang,

Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
NIP 19761224 200604 2 001

Penguji I

Ahmad Zaenal Arifin, S.Ag., M.A., Ph.D.
NIP 19751118 200801 1 013

Penguji II,

Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si.
NIP 19711212 199703 1 002

Yogyakarta, 20 Juni 2014

Dekan,



Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M.Hum.
NIP 19630306 198903 1 010

MOTTO

“Jangan pernah menutup mata saat terpuruk dalam kegelapan,
karena selalu ada cahaya terang selama kita berusaha”

“NEVER EVER GIVE UP”

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Sholawat beserta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW sebagai penutup para khotimul anbiya' yang membawa kehidupan dunia ini dari kegelapan menuju ke jalan kebenaran. Atas berkat rahmat Allah SWT beserta Nabi besar Muhammad SAW pembuatan skripsi ini berjalan dengan lancar tanpa kendala apapun. Segala upaya telah penyusun lakukan untuk menjadikan skripsi ini sebagai karya tulis ilmiah. Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan yang penyusun miliki baik dalam pemilihan bahasa, analisisnya maupun pemilihan kalimat masih banyak kekurangan. Oleh karena itu masukan dan kritik sangat diharapkan penyusun sehingga skripsi ini akan menjadi lebih baik kedepannya.

Dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak mulai dari aparat desa, tokoh masyarakat hingga pembimbing. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Musa As'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr Dudung Abdurrahman selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dadi Nurhaedi S.Ag, M.Si. selaku Kaprodi Sosiologi, terimakasih bantuannya.
4. Ibu Ambar S.Sos, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik Sosiologi 2010 yang banyak memberikan bimbingan dan arahan pada penyusunan skripsi mahasiswa Sosiologi 2010.
5. Ibu Sulistyaningsih S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing, atas arahan dan nasehat yang diberikan di sela-sela kesibukan waktunya sehingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Pak Zainal, Pak Norma, Pak Musa, Bu Napsiah, Bu Muryanti)
7. Papa dan mamaku yang selalu mendukungku dalam keadaan apapun, selalu memberiku motivasi serta doa.
8. Om dan tanteku yang selalu memberiku dukungan serta semangat.
9. Seluruh teman-teman Sosiologi angkatan 2010 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Teman-teman senasib-seperjuangan. (Mamak, Gendut, Ika, Oton, Mendol, Bundo, Tompel, Jambrong, Supang dan Desy)
10. Kepala Desa beserta perangkat Desa Krakitan, Bayat, Klaten.
11. Mbah Sarju yang selalu setia menemani selama penelitian.
12. Fotografer terhandal Dito yang selalu mendokumentasikan setiap penelitian di lapangan.
13. Para informan-informan yang rela meluangkan waktunya dan bersedia untuk diwawancarai.

Penyusun berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak, baik penyusun sendiri maupun bagi masyarakat akademik serta dapat menjadi khazanah dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Sosiologi. Atas semua bantuan yang diberikan kepada penyusun, semoga Allah SWT memberikan balasan yang layak, Amin

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Penyusun,

Rima Tita Drastiana

Nim 10720019

ABSTRAK

Rowo Jombor merupakan pariwisata yang ada di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Rowo Jombor merupakan potensi lokal milik pemerintah yang didukung adanya izin bagi masyarakat lokal untuk mengelola. Rowo Jombor sejak awal digunakan untuk pengairan, perikanan, usaha warung apung dan lingkungan hidup masyarakat Desa Krakitan, kemudian menjadi tempat pariwisata. Pengembangan Rowo Jombor tertuang dalam RIP Rowo Jombor Tahun 2006 dan diperkuat dengan adanya Perda Kabupaten Klaten No 11 Tahun 2011 tentang tata wilayah. Fungsi Rowo Jombor kini tidak 100% digunakan oleh masyarakat tetapi juga dikomersialisasikan oleh Dinas Pariwisata untuk kegiatan wisata air. Pengembangan pariwisata Rowo Jombor memunculkan berbagai masalah akibat penggunaan Rowo Jombor dengan kepentingan orang yang berbeda-beda, bahkan pada tingkat pemerintah. Adanya RIP Rowo Jombor dan Perda banyak masyarakat yang belum mengerti tentang peraturan yang sudah dibuat ditetapkan oleh pemerintah sehingga menimbulkan respon yang berbeda dari masyarakat Desa Krakitan terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon masyarakat Desa Krakitan terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor disertai faktor-faktor yang melatarbelakangi respon tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi atau media bagi masyarakat Desa Krakitan terkait dengan pengembangan pariwisata Rowo Jombor. Penelitian ini berpijak pada teori Interaksionisme Simbolik dari Herbert Blumer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif analitik. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Informan yang diambil adalah yang memenuhi syarat untuk penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan reduksi data, display data serta terakhir ditarik kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Rowo Jombor menghasilkan respon positif dan respon negatif dari masyarakat Desa Krakitan. Respon positif masyarakat dikarenakan dengan adanya pengembangan Rowo Jombor ini akan menguntungkan masyarakat Desa Krakitan. Respon positif juga ditunjukkan oleh pengusaha warung apung, pemilik warung kecil serta pemilik tempat parkir dikarenakan dengan adanya pengembangan pariwisata Rowo Jombor pendapatan mereka akan meningkat. Respon negatif terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor ditunjukkan oleh mereka yang berprofesi sebagai nelayan dan petani ikan dikarenakan adanya pihak ketiga/investor yang menangani pembangunan Rowo Jombor. Respon negatif ditunjukkan dengan sikap pragmatis dan nekat mendirikan karamba tancap liar. Faktor-faktor yang melatarbelakangi respon tersebut ada 2, yaitu faktor yang melatarbelakangi respon positif antara lain pengetahuan tentang RIP Rowo Jombor dan Perda, sosialisasi, pembagian hasil retribusi, peningkatan pendapatan ekonomi serta rasa ingin maju sedangkan faktor yang melatarbelakangi respon negatif antara lain adalah pembongkaran karamba, tidak mengerti tentang RIP dan Perda, investor serta rasa ingin maju.

Kata Kunci : Rowo Jombor, Pengembangan pariwisata, Respon masyarakat

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR ISTILAH | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Tinjauan Pustaka | 8 |

| | |
|---|-----------|
| F. Landasan Teori | 14 |
| G. Metode Penelitian | 17 |
| H. Sistematika Pembahasan | 24 |
| BAB II SETTING LOKASI PENELITIAN | 25 |
| A. Gambaran Umum Desa Krakitan | 25 |
| 1. Kondisi Geografis | 25 |
| 2. Kondisi Demografi | 26 |
| 3. Kondisi Ekonomi | 28 |
| 4. Kondisi Pendidikan | 31 |
| 5. Kondisi Sosial Budaya | 33 |
| 6. Struktur Kelembagaan | 35 |
| B. Pariwisata di Desa Krakitan | 36 |
| 1. Sejarah Rowo Jombor | 38 |
| 2. Pengelolaan Rowo Jombor (2005-2014) | 40 |
| BAB III PENGEMBANGAN PARIWISATA ROWO JOMBOR | 44 |
| A. Pengembangan dan Pengelolaan Pariwisata Rowo Jombor Oleh Dinas Pariwisata | 44 |
| 1. Pengembangan Pariwisata Rowo Jombor | 46 |
| 2. Pengelolaan Pariwisata Rowo Jombor | 55 |
| 3. Fasilitas Rowo Jombor | 60 |
| B. Kendala Dalam Pengembangan Pariwisata Rowo Jombor | 61 |
| C. Respon Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Rowo Jombor | 63 |

| | | |
|---------------|---|------------|
| BAB IV | RESPON MASYARAKAT DESA KRAKITAN TERHADAP | |
| | PENGEMBANGAN PARIWISATA ROWO JOMBOR | 68 |
| | A. Respon Masyarakat Desa Krakitan terhadap Pengembangan | |
| | Wisata Air | 68 |
| | B. Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Respon Masyarakat Desa | |
| | Krakitan terhadap Pengembangan Wisata Air Rowo Jombor..... | 88 |
| BAB V | PENUTUP..... | 95 |
| | A. Kesimpulan..... | 95 |
| | B. Saran | 97 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 100 |
| | LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Klaten Tahun 2011-2013..... | 4 |
| Tabel 2. Daftar Tinjauan Pustaka | 13 |
| Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian | 30 |
| Tabel 4. Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 32 |
| Tabel 5. Katerogirasi Data Respon Positif dan Respon Negatif | 84 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Peta Desa/Kelurahan Krakitan | 26 |
| Gambar 2. Nelayan Mencari Ikan Menggunakan <i>Gethek</i> | 29 |
| Gambar 3. Desa Wisata Krakitan | 37 |
| Gambar 4. Peta KSP 3 | 47 |
| Gambar 5. Warung Apung Rowo Jombor | 51 |
| Gambar 6. Taman Bukit Sidagora | 53 |
| Gambar 7. Kawasan Pengembangan Wisata Air..... | 54 |

DAFTAR ISTILAH

| | |
|---------|--|
| BAPPEDA | : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah |
| DTW | : Daya Tarik Wisata |
| IOM | : International Organization For Migration |
| KSP | : Kawasan Strategis Pariwisata |
| PAD | : Pendapatan Asli Daerah |
| PERDA | : Peraturan Daerah |
| RIP | : Rencana Induk Pengembangan |
| RIPK | : Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata |
| RIPPDA | : Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa bagi pemerintahan Indonesia. Pemerintah terus berusaha untuk menambah devisa negara melalui kegiatan pariwisata, salah satunya dengan cara meningkatkan pariwisata lokal. Pariwisata lokal merupakan potensi wilayah yang dimiliki oleh setiap daerah. Potensi pariwisata lokal bisa berupa wisata alam, wisata buatan maupun wisata khusus. Setiap daerah yang memiliki berbagai potensi pariwisata lokal atau daerah akan dikelola serta dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, baik secara ekonomi maupun non ekonomi. Pengembangan pariwisata bertujuan untuk meningkatkan PAD pada umumnya dan pendapatan ekonomi masyarakat pada khususnya.

Perkembangan pariwisata di Indonesia saat ini sedemikian pesat. Oleh karena itu pemerintah Indonesia terus berusaha memperhatikan sektor pariwisata. Adanya pengembangan pariwisata ini dapat membantu pemerintah mengurangi angka pengangguran serta membuka lapangan pekerjaan baru. Pengembangan pariwisata juga diandalkan sebagai sektor penghasil devisa bagi negara. Berdasarkan data dari BPS tahun 2014, jumlah kunjungan wisatawan manca negara ke Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Kunjungan wisatawan manca negara ke Indonesia pada tahun 2013 mencapai 8,80 juta kunjungan, yang berarti meningkat 9,42

persen dibandingkan dari tahun sebelumnya. Penerimaan devisa pariwisata pada tahun 2013 diperkirakan mencapai US\$10,1 miliar atau naik 10,99 persen dibanding tahun 2012 yang sebesar US\$9,1 miliar. Hal itulah yang menjadi dasar pemerintah Indonesia untuk lebih memperhatikan dan mengembangkan sektor pariwisata sebagai sektor penghasil devisa negara.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan di bidang ekonomi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian negara. Hal ini didukung oleh UU RI No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan bahwa keberadaan obyek wisata di suatu daerah sangat menguntungkan diantaranya meningkatkan PAD, meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas lapangan kerja.¹ Pembangunan di bidang pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat diantaranya adalah meningkatkan pendapatan masyarakat serta membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, khususnya yang tinggal di sekitar obyek wisata. Pembangunan pariwisata tidak hanya sekedar peningkatan perolehan devisa bagi negara tetapi lebih jauh diharapkan dapat berperan sebagai *agent of development*.²

Di dalam perkembangannya pariwisata tidak hanya membawa dampak positif tetapi juga dampak negatif bagi masyarakat. Banyaknya kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca negara merupakan manfaat dari pariwisata karena dapat menambah pendapatan daerah maupun pendapatan

¹ Violetta Simatupang, *Pengaturan Hukum Kepariwisata Indonesia (Berdasarkan General Agreement On Trade In Services/WTO Dikaitkan dengan Undang-undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata)*, (Bandung : Alumni, 2009), hlm. 66-67.

² Oka A. Yoeti, *Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi&Implementasi*, (Jakarta : Kompas, 2008), hlm. 25.

negara serta memperluas kesempatan kerja. Manfaat tersebut sejalan dengan kerugian yang ditimbulkan akibat pengembangan pariwisata. Dampak negatifnya adalah ramainya lalu lintas wisatawan, kumuhnya lingkungan akibat banyaknya wisatawan baik wisatawan lokal maupun manca negara, terjadinya perubahan gaya hidup dll.³ Adanya pengembangan pariwisata tersebut tentu akan menimbulkan respon yang berbeda dari masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal di dekat obyek wisata.

Kabupaten Klaten terletak di provinsi Jawa Tengah bagian selatan yang mempunyai luas wilayah sebesar 6.555,56 km² serta berpotensi untuk sektor pariwisata. Kabupaten Klaten memiliki bermacam-macam obyek wisata.⁴ Kabupaten Klaten merupakan daerah yang memiliki potensi di sektor pariwisata karena letaknya yang strategis.⁵ Kabupaten Klaten merupakan daerah yang memiliki potensi di sektor pariwisata karena Kabupaten Klaten terletak di antara dua kota besar yaitu kota Yogyakarta dan Surakarta yang sudah terkenal sebagai tempat wisata. Hal ini sangat menguntungkan Kabupaten Klaten karena aksesibilitasnya semakin mudah karena terletak di antara kota-kota besar seperti Yogyakarta dan Surakarta. Kabupaten Klaten merupakan persimpangan atau tempat istirahat di antara dua kota besar yaitu Yogyakarta dan Surakarta.

³ *Ibid.*, hlm. 20-23.

⁴ Berbagai obyek wisata yang ada di Klaten antara lain : OMAC, Rowo Jombor, Candi Plaosan, Deles Indah, Makam Sunan Tembayat, Umbul Ponggok, Sumber Air Ingas, Jolotundo, Makam Ronggo Warsito, Gondang Winangun, sendang-sendang buatan, Museum Tani tetapi yang retribusi masuk ke obyek wisata ditarik oleh Dinas Pariwisata dan berada dalam pengawasan Dinas Pariwisata hanya ada 3, yaitu OMAC, Rowo Jombor dan Candi Plaosan. Disampaikan oleh Bapak Bambang Hari Respati selaku petugas penjaga retribusi Rowo Jombor pada tanggal 23 Desember 2013

⁵ Dokumentasi Laporan Akhir RIPK Dinas Pariwisata, 2012

Tabel 1. Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Klaten Tahun 2011-2013

| No | Tahun | Jumlah Pungunjung | | Jumlah | Pendapatan (Rp) |
|----|-------|-------------------|---------|---------|--------------------|
| | | Wisman | Wisnus | | |
| 1 | 2011 | - | 318.892 | 318.892 | 629.076.500 |
| 2 | 2012 | 616 | 290.442 | 291.058 | 947.630.000 |
| 3 | 2013 | - | 225.554 | 225.554 | 728.193.000 |

Sumber : Dinas Pariwisata, 2014

Pada tabel di atas dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Klaten dari 2011 hingga 2013 mengalami penurunan. Hal itulah yang mejadi salah satu faktor utama bagi pemerintah Kabupaten Klaten dalam mengembangkan sektor pariwisata di Kabupaten Klaten. Pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Klaten dibagi ke dalam 7 KSP dan diklasifikasikan sesuai jangkauan dan lokasi.⁶ Salah satu cara untuk mengembangkan pariwisata di Kabupaten Klaten adalah melalui pengembangan pariwisata Rowo Jombor sesuai dengan RIP Rowo Jombor Tahun 2006 dan Perda No 11 Tahun 2011. Pengembangan pariwisata Rowo Jombor sesuai dengan rencana dan peraturan yang telah ditetapkan di dalam RIP Rowo Jombor Tahun 2006 dan Perda No 11 Tahun 2011.

Rowo Jombor merupakan salah satu kawasan yang dikembangkan sebagai kawasan wisata lokal unggulan di Kabupaten Klaten.⁷ Rowo Jombor

⁶ Wawancara dengan Bapak Bambang Hari Respati pada tanggal 23 Desember 2013

⁷ Wawancara dengan Bapak Bambang Hari Respati pada tanggal 23 Desember 2013

merupakan lahan milik pemerintah yang didukung adanya izin bagi masyarakat lokal untuk berpartisipasi mengelolanya.⁸ Pengelolaan di sini bukan berarti mengubah secara total Rowo Jombor sesuai kemauan tetapi lebih berarti mengelola secara alami dan melestarikan segala potensi yang ada di Rowo Jombor sesuai dengan peraturan pemerintah. Pengelolaan Rowo Jombor dilakukan tanpa merusak atau merubah potensi yang ada di Rowo Jombor. Fungsi awal dari Rowo Jombor adalah untuk irigasi atau pengairan sawah daerah Delanggu, Cawas dan Bayat. Rowo Jombor juga digunakan untuk membudidayakan ikan demi mencukupi kebutuhan sehari-hari masyarakat Desa Karakitan. Rowo Jombor juga digunakan untuk usaha warung apung serta lingkungan hidup masyarakat Desa Krakitan.⁹

Masyarakat Desa Krakitan menggunakan Rowo Jombor untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Masyarakat Desa Krakitan banyak yang menggantungkan hidupnya di Rowo Jombor sebelum dijadikan tempat pariwisata. Mereka banyak mendirikan keramba tancap untuk membudidayakan ikan, menggunakan air rawa untuk irigasi pertanian serta mendirikan usaha warung apung untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Seiring dengan kemajuan jaman, Rowo Jombor dikomersialisasikan oleh Dinas Pariwisata untuk tempat pariwisata. Pada saat Rowo Jombor dijadikan tempat pariwisata ada konflik-konflik kecil yang terjadi. Namun konflik itu masih dalam takaran mikro, belum mencuat ke permukaan dan masih bisa diselesaikan secara baik-baik.

⁸ Dokumentasi Laporan Akhir RIPK Dinas Pariwisata, 2012

⁹ Wawancara dengan Mbah Sarju pada tanggal 24 Desember 2013

Pada tahun 2011 karamba tancap dibongkar karena dianggap mengurangi keindahan Rowo Jombor.¹⁰ Hal tersebut menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat, khususnya yang berprofesi sebagai nelayan dan petani ikan. Pembongkaran karamba tancap tersebut menimbulkan konflik-konflik kecil di kalangan masyarakat Desa Krakian. Masyarakat tidak boleh mendirikan karamba tancap di area Rowo Jombor karena mengotori pemandangan Rowo Jombor. Hal ini tentu menimbulkan kerugian bagi para petani ikan dan nelayan. Fungsi Rowo Jombor kini tidak 100% digunakan oleh masyarakat Desa Krakitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tetapi juga digunakan untuk kepentingan Dinas Pariwisata sebagai tempat pariwisata.

Rowo Jombor dikembangkan untuk tempat pariwisata didukung dengan penetapan tempat pariwisata oleh pemerintah Kabupaten Klaten. Rowo Jombor dikelola dan dikembangkan oleh pemerintah Klaten yang diwakili oleh BAPPEDA dan Dinas Pariwisata sebagai pelaksana. Pengembangan Rowo Jombor tersebut didukung oleh RIP Rowo Jombor Tahun 2006 dan didukung adanya Perda Kabupaten Klaten No.11 Tahun 2011 tentang tata wilayah Kabupaten Klaten. Di dalam RIP dan Perda tersebut disebutkan bahwa Rowo Jombor dikembangkan secara berkelanjutan. Di dalam pengembangan Rowo Jombor muncul berbagai permasalahan yang dilakukan oleh beberapa orang dengan kepentingan berbeda-beda termasuk pemerintah yang dibuktikan dengan tidak adanya

¹⁰ Wawancara dengan Mbah Sarju pada tanggal 24 Desember 2013

pengembangan dan penataan wisata Rowo Jombor serta kurangnya pengelolaan secara optimal dari instansi yang terkait.¹¹ Adanya RIP Rowo Jombor dan Perda banyak masyarakat yang belum mengerti tentang isi dan maksudnya. Masyarakat juga banyak yang belum mengerti tentang peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah sehingga pengembangan pariwisata Rowo Jombor menimbulkan respon yang berbeda dari masyarakat Desa Krakitan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana respon masyarakat Desa Krakitan terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor?
2. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi respon masyarakat Desa Krakitan terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui respon masyarakat Desa Krakitan terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi respon masyarakat Desa Krakitan terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor.

¹¹ Wawancara dengan Mbah Sarju pada tanggal 24 Desember 2013

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Secara akademik:
 - a. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam kajian Sosiologi Pembangunan dan Sosiologi Pariwisata terkait respon masyarakat terhadap pengembangan pariwisata.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi peneliti selanjutnya dalam mengkaji secara ilmiah mengenai respon masyarakat terhadap pengembangan pariwisata.
2. Secara praksis:
 - a. Untuk pemerintah: penelitian ini dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan untuk pemerintah dalam merencanakan kebijakan-kebijakan terkait dengan pengembangan sektor pariwisata.
 - b. Untuk masyarakat: hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan masyarakat tentang respon masyarakat terhadap pengembangan pariwisata.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian harus menggunakan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka ini dilakukan untuk melihat sejauh mana masalah dalam penelitian ini pernah dikaji sebelumnya. Penelitian ini memang sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya tetapi penelitian ini membahas lebih mendalam berkaitan dengan respon masyarakat terhadap pengembangan pariwisata. Penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dijadikan rujukan antara lain:

Pustaka yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi (2013). Penelitian yang berjudul “Respon Masyarakat Lereng Gunung Merapi Terhadap Pengembangan Puri Merapi “Cindey Laras” Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat” menjelaskan bahwa masyarakat lereng merapi merespon secara positif, sangat setuju dengan adanya pengembangan Puri Merapi. Adanya pengembangan Puri Merapi tentu akan menambah pendapatan ekonomi masyarakat. Fokus dari penelitian tersebut adalah respon masyarakat.¹² Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon masyarakat adalah positif, sangat setuju dengan adanya pengembangan Puri Merapi.

Pustaka yang kedua adalah penelitian yang dilakukan Ina Sita Nur’Ainna (2007). Penelitian yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Master Plan / RIP (Rencana Induk Pengembangan) Studi kasus di kawasan Cagar Budaya Muaro Jambi dan Rowo Jombor” menjelaskan bahwa masyarakat yang ada di sekitar ikut berpartisipasi dan turut andil dalam menyusun *master plan* atau RIP.¹³ Fokus penelitian tersebut adalah partisipasi masyarakat. Metode penelitian menggunakan kualitatif. Hasil dari

¹² Ahmad Fauzi, 2013, *Respon Masyarakat Lereng Gunung Merapi Terhadap Pengembangan Puri Merapi “Cindey Laras” Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat*. (SKRIPSI Progam Ilmu Dakwah & Komunikasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)

¹³ Ina Sita Nur’Ainna, 2007, *Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Master Plan / RIP (Rencana Induk Pengembangan) Studi kasus di kawasan Cagar Budaya Muaro Jambi dan Rawa Jombor*. (THESIS Progam Studi Kajian Budaya dan Media Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta)

penelitian ini adalah setiap rencana pengembangan suatu kawasan ternyata berdampak terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya pada masyarakat yang bergiat di wilayah pengembangan dan sekitarnya.

Pustaka yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Rini Sulistyawati (2011). Penelitian yang berjudul “Dampak Pembangunan Pariwisata Rowo Jombor Terhadap Pengembangan Potensial Sosial Ekonomi” menjelaskan bahwa adanya pembangunan pariwisata berdampak pada kehidupan sosial dan ekonomi warga sekitar. Fokus dari penelitian ini adalah dampak pengembangan pariwisata Rowo Jombor terhadap kondisi sosial ekonomi. Teori yang dipakai untuk menganalisis adalah teori pertukaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan dampak di kehidupan sosial adalah sejak adanya pariwisata Rowo Jombor ini terjadi perbaikan sarana dan prasarana, transportasi serta pendidikan bagi masyarakat Desa Krakitan. Pada aspek ekonomi adanya pengembangan aktivitas di sekitar rawa, pendapatan ekonomi warga meningkat cukup signifikan. Pada kesempatan kerja juga mengalami peningkatan karena salah satu dampak dari kegiatan pariwisata adalah mampu menyerap lapangan kerja baru.¹⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Rini membahas tentang dampak adanya pengembangan pariwisata Rowo Jombor terhadap pengembangan potensial sosial ekonomi. Adanya pengembangan pariwisata ini akan berdampak positif bagi sosial dan ekonomi masyarakat.

¹⁴ Rini Sulistyawati, 2011, *Dampak Pembangunan Pariwisata Rowo Jombor Terhadap Pengembangan Potensial Sosial Ekonomi*. (THESIS Progam Studi Sosiologi Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta)

Pustaka yang keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Septiyati Ganjarsari (2008). Penelitian yang berjudul “Karakteristik Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Keberlanjutan Pengembangan Kawasan Rowo Jombor Kabupaten Klaten” menjelaskan bahwa keberadaan masyarakat lokal sangat berpengaruh terhadap pengembangan kawasan Rowo Jombor.¹⁵ Fokus dari penelitian ini adalah upaya pemberdayaan masyarakat lokal. Metode penelitiannya adalah *Sequential Exploratory Strategy* yang terdapat penekanan pada kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah keberadaan tokoh masyarakat sangat berpengaruh dalam pengembangan pariwisata Rowo Jombor. Penelitian tersebut berfokus pada partisipasi masyarakat lokal yang ada di Rowo Jombor sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada respon dari masyarakat terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor.

Pustaka yang terakhir adalah penelitian yang dilakukan oleh Susi Lestari (2009). Penelitian yang berjudul “Pengembangan Desa Wisata dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat” Penelitian ini menjelaskan bahwa pemerintah memberdayakan masyarakat melalui sektor pariwisata. Pemerintah memberdayakan masyarakat dengan cara mengembangkan desa.¹⁶ Fokus dari penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat. Teori yang dipakai untuk menganalisis adalah teori tindakan sosial. Metode penelitian

¹⁵ Septiyati Ganjarsari, 2008, *Karakteristik Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Keberlanjutan Pengembangan Kawasan Rawa Jombor Kabupaten Klaten*. (Tugas Akhir Progam Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang)

¹⁶ Susi Lestari, 2009, *Pengembangan Desa Wisata dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. (Skripsi Progam Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)

menggunakan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pemerintah memberdayakan masyarakat melalui sektor pariwisata. Penelitian ini mengkaji pemberdayaan masyarakatnya sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ini akan mengkaji bagaimana respon masyarakatnya terhadap pengembangan pariwisata.

Dari beberapa tinjauan pustaka di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berkaitan dengan Rowo Jombor memang sudah dilakukan tetapi penelitian yang fokusnya pada respon masyarakat terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor belum banyak dilakukan. Oleh karena itu perlu adanya penelitian tentang respon masyarakat terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor. Fokus kajian yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan ini berfokus pada respon masyarakat terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada partisipasi masyarakat, pemberdayaan masyarakat dan peran *stakeholder*. Persamaannya terletak pada lokasi penelitian, obyek penelitian, metode penelitian serta teknik analisis data. Perbedaannya terletak pada fokus kajian, teori dan hasil penelitian. Hasil penelitian ini adalah pengembangan pariwisata Rowo Jombor menghasilkan respon positif dan respon negatif dari masyarakat Desa Krakitan. Penelitian ini bertujuan menambah temuan bahwa adanya pengembangan pariwisata Rowo Jombor menimbulkan respon yang berdeda (menerima dan menolak) dari masyarakat Desa Krakitan. Secara detail dan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 2 Daftar Tinjauan Pustaka

| No | Nama, judul, tahun | Perbedaan dan Persamaan | Hasil Penelitian yang Disusun |
|----|---|--|---|
| 1 | Ahmad Fauzi, Respon Masyarakat Lereng Merapi Terhadap Pengembangan Puri Merapi "Cindey Laras" dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat, 2013 | Fokus: respon masyarakat, Teori: tindakan sosial, Metode penelitian: kualitatif, Metode pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian: pengembangan Puri Merapi mendapatkan respon positif dari masyarakat. | Hasil penelitian: pengembangan pariwisata Rowo Jombor menghasilkan respon positif dan negatif dari masyarakat Desa Krakitan |
| 2 | Ina Sita Nur' Ainna, Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Master Plan / RIP(Recana Induk Pengembangan) Studi kasus di kawasan Cagar Budaya Muaro Jambi dan Rowo Jombor, 2007 | Fokus: partisipasi masyarakat, Teori: partisipasi, Metode penelitian: kualitatif, Metode pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian: setiap rencana pengembangan suatu kawasan ternyata berdampak terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya pada masyarakat yang bergiat di wilayah pengembangan dan sekitarnya. | Hasil penelitian: pengembangan pariwisata Rowo Jombor menghasilkan respon positif dan negatif dari masyarakat Desa Krakitan |
| 3 | Rini Sulistyawati, Dampak Pembangunan Pariwisata Rowo Jombor Terhadap Pengembangan Potensial Sosial Ekonomi, 2011 | Fokus: dampak pengembangan pariwisata terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, Teori: teori pertukaran, Metode penelitian: kualitatif, Hasil penelitian: dampak di kehidupan sosial adalah sejak adanya pariwisata Rowo Jombor ini terjadi perbaikan sarana dan prasarana, transportasi serta pendidikan bagi masyarakat Desa Krakitan | Hasil penelitian: pengembangan pariwisata Rowo Jombor menghasilkan respon positif dan negatif dari masyarakat Desa Krakitan |
| 4 | Septiyati Ganjarsari, Karakteristik Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Keberlanjutan Pengembangan Kawasan Rowo Jombor Kabupaten Klaten, 2008 | Fokus: pemberdayaan masyarakat lokal, Teori: pemberdayaan, Metode penelitian: kualitatif. Hasil penelitian: keberadaan tokoh masyarakat sangat berpengaruh dalam pengembangan pariwisata Rowo Jombor | Hasil penelitian: pengembangan pariwisata Rowo Jombor menghasilkan respon positif dan negatif dari masyarakat Desa Krakitan |
| 5 | Susi Lestari, Pengembangan Desa Wisata dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat, 2009 | Fokus: pemberdayaan masyarakat, Teori: tindakan sosial, Metode penelitian: kualitatif, Metode pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian: pemerintah memberdayakan masyarakat melalui sektor pariwisata | Hasil penelitian: pengembangan pariwisata Rowo Jombor menghasilkan respon positif dan negatif dari masyarakat Desa Krakitan |

Sumber: Berbagai Olah Data Sekunder

F. Landasan Teori

Dalam menganalisis suatu permasalahan dalam penelitian dibutuhkan suatu alat untuk menganalisis. Landasan teori yang dipergunakan sebagai pedoman untuk menganalisis permasalahan yang terkait dengan tema penelitian di sini adalah Teori Interaksionisme Simbolik dari Herbert Blumer. Dalam pandangan teori Interaksionisme Simbolik manusia bukanlah dilihat sebagai produk yang selalu ditentukan oleh struktur atau situasi obyektif, tetapi manusia merupakan aktor-aktor bebas yang aktif dan kreatif. Interaksionisme Simbolik menekankan interpretasi subyektif yang dilakukan aktor terhadap stimulus obyektif, bukannya melihat aksi sebagai tanggapan langsung terhadap stimulus sosial.¹⁷ Interaksionisme Simbolik termasuk teori dalam paradigma definisi sosial. Paradigma definisi sosial memandang Sosiologi sebagai sebuah ilmu yang mengkaji tentang tindakan sosial antar hubungan sosial.¹⁸

Interaksionisme Simbolik adalah pendekatan teoritis dalam memahami hubungan antara manusia dan masyarakat. Dasar dari teori Interaksionisme Simbolik adalah adanya tindakan dan interaksi manusia hanya dapat dipahami melalui simbol atau komunikasi yang sangat sarat dengan makna-makna. Interaksionisme Simbolik berakar dari dua kata yang maknanya berbeda, yaitu interaksi dan simbol. Simbolik mengandung pengertian pada makna yang terdapat pada situasi sosial tertentu dimana

¹⁷ Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2010), hlm. 258.

¹⁸ George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hlm. 50-53.

pelaku berada di dalamnya. Jadi interaksilah yang dianggap sebagai variabel penting yang menentukan perilaku manusia bukan struktur masyarakat. Struktur itu sendiri tercipta dan berubah karena interaksi manusia, yakni ketika individu-individu berfikir dan bertindak secara stabil terhadap seperangkat objek yang sama.¹⁹ Interaksionisme mengandung arti makna tersebut dibentuk oleh interaksi di antara pelaku.²⁰

3 prinsip utama dari teori Interaksionisme Simbolik menurut Blumer adalah :

1. Manusia bertindak melalui hal-hal pada makna yang ada di dalamnya.
2. Makna-makna tersebut muncul dari interaksi sosial.
3. Makna-makna disempurnakan pada saat interaksi berlangsung.

Menurut Blumer model stimulus respon menekankan keutamaan peristiwa eksternal. Dimana tindakan manusia dilihat sebagai respon terhadap rangsangan yang terjadi di dunia luar. Tindakan manusia dapat sekaligus disengaja dan kreatif, sang aktor mempehitungkan, mengenal, menilai dan memutuskan pilihan dari berbagai alternatif-tindakan.²¹

Ketika dikaitkan dengan konteks masalah penelitian bisa ditarik kesimpulan bahwa masyarakat (Krakitan) merespon suatu objek atau stimulus berdasarkan interaksi yang dilakukan sehari-hari. Dari interaksi itu kemudian memunculkan sebuah simbol-simbol masyarakat dalam bentuk tindakan.

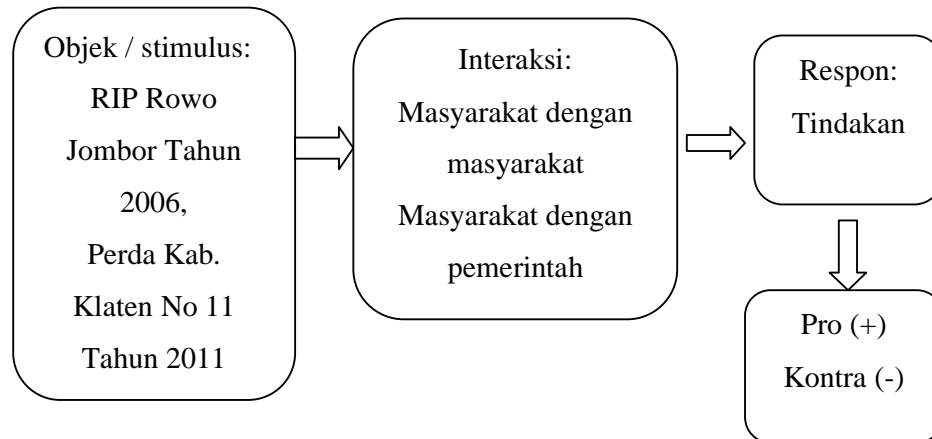
¹⁹ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 61-62.

²⁰ Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2010), hlm. 258.

²¹ George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hlm. 52.

Dalam hal ini adalah pro dan kontra. Pro (menerima), kontra (menolak).

Kontekstualnya dapat dijelaskan sebagai berikut :



Keterangan :

Objek atau stimulus dalam penelitian ini berupa (Kebijakan tentang pengembangan Rowo Jombor) → interaksi masyarakat (masyarakat dengan masyarakat, pemerintah) → respon → tindakan (respon). Respon masyarakat ada yang pro dan kontra. Pro (+) Menerima (ikut berpartisipasi mengelola Rowo Jombor, mendirikan warung-warung). Kontra (-) Menolak (tetap menggunakan Rowo Jombor sesuai kepentingan sendiri, mendirikan karamba tancap liar)

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu atau kelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.²² Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif berarti peneliti menyelidiki dan meneliti dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.²³ Alasannya memilih metode ini karena metode ini dapat membaca realitas sosial. Metode ini juga dapat mendalami fenomena sosial secara mendalam sehingga metode ini cocok untuk mengkaji respon masyarakat terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor. Untuk menjelaskan interdependensi antar unsur maka disusun kategorisasi, mana yang dijadikan unsur kausal dan mana yang dijadikan unsur akibat.²⁴ Dalam penelitian ini pengembangan pariwisata Rowo Jombor merupakan kausal sedangkan respon masyarakat Desa Krakitan berupa positif dan negatif merupakan akibat dari pengembangan pariwisata Rowo Jombor.

²² John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix*. Terjemahan dari *Research Desig Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Third Edition*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 4.

²³ Handari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gama Univ. Press, 2007), hlm. 67.

²⁴ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 108-111.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Desa Krakitan, Bayat, Klaten. Alasan memilih lokasi di sini didasari oleh beberapa pertimbangan. *Pertama*, Rowo Jombor tertetak di tengah-tengah Desa Krakitan. *Kedua*, Rowo Jombor merupakan wisata unggulan di Kabupaten Klaten yang memiliki penambahan fungsi sebagai tempat pariwisata. *Ketiga*, pengembangan pariwisata di desa ini belum berjalan sesuai yang telah dicanangkan pemerintah Kabupaten Klaten sehingga perlu adanya penelitian. Subjek yang diteliti adalah masyarakat Desa Krakitan, Bayat, Klaten. Masyarakat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu masyarakat yang pro dan masyarakat yang kontra.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu: wawancara mendalam (*depthinterview*) dan dokumentasi.

a. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak terstruktur. Artinya peneliti mengajukan pertanyaan secara bebas dan informanpun juga bebas menjawab.²⁵ Wawancara ini dilakukan dengan cara memfokuskan masalah pada respon masyarakat Desa Krakitan terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive*

²⁵ *Ibid.*, hlm. 233.

sampling (pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu). Pertimbangan tersebut misalnya informan yang akan kita wawancarai adalah informan yang paling tahu atau mengerti yang kita harapkan, hal tersebut berguna untuk mempermudah obyek sosial yang kita teliti.²⁶

Dalam hal ini wawancara dilakukan secara mendalam dengan masyarakat Desa Krakitan yang dipilih dan memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Informan yang diwawancarai merupakan masyarakat Desa Krakitan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Para informan-informan tersebut adalah:

1) Masyarakat Desa Krakitan

Wawancara dilakukan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap pengembangan Rowo Jombor. Wawancara dilakukan pada tanggal 03 Februari – 30 April 2014. Wawancara dilakukan dengan masyarakat Desa Krakitan meliputi petani ikan, nelayan dan PNS dan pengusaha warung apung yang dikelompokkan ke dalam pro dan kontra yang dirincikan sebagai berikut:

- a) Petani ikan sebanyak 4 orang, terdiri dari 1 perempuan dan 3 laki-laki.
- b) Nelayan sebanyak 4 orang, terdiri dari 4 laki-laki.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 218-219.

c) PNS sebanyak 3 orang, terdiri dari 3 laki-laki.

d) Pengusaha warung apung sebanyak 4 orang, terdiri dari 4 laki-laki.

2) Pemerintah Desa Krakitan

Wawancara dilakukan untuk mengetahui data dan informasi terkait keadaan demografi Desa Krakitan, pariwisata Rowo Jombor serta program yang dilakukan pemerintah Desa Krakitan dalam mengembangkan Rowo Jombor. Wawancara dilakukan dengan Bapak Tohir selaku pamong, Bapak Rahmanto selaku sekretaris desa serta Bapak Nurdin selaku Kepala Desa pada tanggal 03 dan 05 Maret 2014 di Balai Desa Krakitan.

3) BAPPEDA dan Dinas Pariwisata

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data pengembangan dan pengelolaan pariwisata Rowo Jombor. Wawancara dilakukan pada tanggal 13 dan 20 Maret 2014.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengambil data-data sekunder sebagai pelengkap data yang diperoleh secara langsung. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen pribadi dan resmi. Dokumen pribadi berupa catatan, rekaman atau dokumentasi yang diambil oleh peneliti. Data sekunder dalam dokumentasi dapat berupa data monografi, foto-foto yang

diambil, catatan yang ditulis oleh peneliti dan arsip-arsip yang relevan yang menjadi fokus penelitian. Dokumentasi resmi yaitu berupa data-data yang diperoleh dari BAPPEDA, Dinas Pariwisata dan Desa/Kelurahan Krakitan. Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan Rowo Jombor, warung apung, aktivitas-aktivitas masyarakat Desa Krakitan, Bayat, Klaten serta pengembangan pariwisata Rowo Jombor yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan selama penelitian berlangsung dan sesudah penelitian. Setelah data terkumpul maka dilakukan proses pemilihan/pemusatan data untuk dianalisis dan diinterpretasikan secara teliti. Analisis data adalah kegiatan untuk memaparkan data sehingga diperoleh suatu kebenaran dari *referensi* yang kita dapat. Analisis data dilakukan dengan mengorganisir data, memilah-milahnya menjadi data yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan memutuskan mana yang akan diceritakan kepada orang lain.²⁷

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 248.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data dimaksudkan untuk menyeleksi data-data yang relevan dengan penelitian yang telah diperoleh di lapangan. Baik dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun dari data sekunder.²⁸ Data-data yang diperoleh di lapangan akan dibagi berdasarkan kategori-kategori yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis. Peneliti mengkategorikan data-data berdasarkan data pengembangan Rowo Jombor, pengelolaan Rowo Jombor serta respon masyarakat Desa Krakitan terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor. Data-data yang sudah dikategorikan kemudian dipilih mana yang relevan dengan penelitian dan membuang data-data yang tidak perlu/tidak relevan dengan penelitian.

b. Display Data

Display data digunakan untuk mendeskripsikan kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan.²⁹ Hasil *display data* disajikan dalam bentuk teks naratif yang berisi informasi maupun hal-hal yang berkaitan dengan respon masyarakat Desa Krakitan terhadap pengembangan Rowo Jombor. Hasil *display data*

22. ²⁸ Agus Salim, *Teori & Paradigma Sosial*. (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006), hlm.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 23.

didapatkan dari wawancara langsung, dokumentasi dan catatan dari peneliti selama melakukan penelitian. *Display data* disajikan dalam bentuk laporan supaya mempermudah peneliti dalam melakukan *display data*.

c. Penarikan Kesimpulan dan *Verifikasi*

Kesimpulan diambil dari pengumpulan data, priset kualitatif mencari makna di setiap gejala yang diperolehnya di lapangan. Setiap kesimpulan yang ditetapkan terus menerus diverifikasi hingga benar-benar diperoleh kesimpulan yang valid. Verifikasinya disesuaikan dengan logika dan teori yang peneliti gunakan untuk menganalisisnya.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penulisan disajikan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas yaitu:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang dan permasalahan, tujuan serta manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Setting lokasi / penelitian sebagai lokasi pariwisata Rowo Jombor yaitu kondisi demografis Rowo Jombor, sejarah serta pengelolaan pariwisata Rowo Jombor.

Bab III Pengembangan Pariwisata Rowo Jombor. Dalam bab ini berisi tentang pengembangan serta pengelolaan yang dilakukan Dinas Pariwisata dan masyarakat, kendala serta respon dari masyarakat terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor.

Bab IV Respon Masyarakat Desa Krakitan Terhadap Pengembangan Pariwisata Rowo Jombor. Dalam bab ini berisi respon positif dan respon negatif dari masyarakat Desa Krakitan terhadap pengembangan wisata air Rowo Jombor disertai analisis teori yang digunakan dalam masalah penelitian serta faktor-faktor yang melatarbelakangi respon positif dan respon negatif masyarakat Desa Krakitan terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor.

Bab V Penutup. Dalam bab penutup akan disajikan kesimpulan dan saran-saran untuk Dinas Pariwisata, pemerintah serta masyarakat Desa Krakitan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan masalah respon masyarakat Desa Krakitan terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan pariwisata Rowo Jombor di Desa Krakitan, Bayat, Klaten mendapatkan respon positif dan respon negatif dari masyarakat Desa Krakitan.
2. Respon positif masyarakat Desa Krakitan dikarenakan dengan adanya pengembangan Rowo Jombor ini menguntungkan masyarakat Desa Krakitan. Respon positif ditunjukkan oleh pedagang warung apung, pemilik parkir serta warung-warung kecil. Respon positif ini dikarenakan dengan adanya pengembangan pariwisata Rowo Jombor pendapatan mereka akan meningkat setiap harinya.
3. Respon negatif terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor tersebut dikarenakan adanya pihak ketiga/investor yang menangani pembangunan. Respon negatif ini ditunjukkan oleh mereka yang berprofesi sebagai nelayan dan petani ikan dengan sikap pragmatis dan tetap mendirikan karamba-karamba tancap liar di Rowo Jombor.

4. Faktor-faktor yang melatarbelakangi respon masyarakat Desa Krakitan terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor ada 2, yaitu:
 - a. Respon yang melatarbelakangi respon positif masyarakat:
Pengetahuan tentang RIP Rowo Jombor dan Perda, sosialisasi, pembagian hasil retribusi, peningkatan ekonomi dan rasa ingin maju.
 - b. Respon yang melatarbelakangi respon negatif masyarakat:
Pembongkaran karamba tancap, tidak mengerti peraturan Rowo Jombor, adanya investor/pihak ketiga serta rasa ingin maju.

B. Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat dibuat rekomendasi untuk penelitian berikutnya. Saran-saran untuk masyarakat, pemerintah dan Dinas Pariwisata demi kebaikan ke depan terkait dengan pengembangan pariwisata Rowo Jombor:

1. Untuk penelitian selanjutnya: sebaiknya lebih berfokus kepada konflik. Pengembangan pariwisata Rowo Jombor berpotensi menimbulkan konflik-konflik di masyarakat Desa Krakitan.
2. Untuk masyarakat: hendaknya ikut terlibat aktif terhadap pengembangan Rowo Jombor karena Rowo Jombor berada di Desa Krakitan. Pengembangan Rowo Jombor menjadi tanggung jawab bersama secara keseluruhan, baik masyarakat yang tidak memiliki warung, pengusaha warung apung dan pemerintah desa karena Rowo Jombor berada di wilayah Desa Krakitan.
3. Untuk Dinas Pariwisata ataupun instansi yang terkait:
 - Rowo Jombor perlu direvitalisasi dalam segi penataan ruang dan tempat, misalnya ada standar untuk pembangunan yang sama dan ada batasan maksimal zona untuk pembangunan warung apung tidak boleh melebihi standar tersebut. Ada ukuran warung apung lebarnya sekian panjangnya sekian. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari kecemburuan sosial di antara pengusaha warung apung.
 - Dinas Pariwisata beserta instansi terkait jangan secara sepihak menata Rowo Jombor, dari masyarakat juga harus ikut andil dalam penataan

Rowo Jombor. Masyarakat diberdayakan dengan cara dilibatkan secara aktif dalam proses pembangunan pariwisata Rowo Jombor. Pengembangan pariwisata memang dari Dinas Pariwisata tetapi juga tetap mengakomodasi masyarakat sekitar Desa Krakitan. Masyarakat jangan hanya dijadikan penonton saja, harus dibentuk unit-unit secara merata.

4. Antara Dinas Pariwisata dan masyarakat Desa Krakitan harus tetap ada komunikasi yang terjalin agar Rowo Jombor tetap terjaga kelestariannya. Artinya antara masyarakat dan Dinas Pariwisata harus ada kerjasama yang baik dalam menata Rowo Jombor. Minimal setiap bulan ada sosialisasi untuk masyarakat Desa Krakitan tentang rencana pembangunan Rowo Jombor atau perkembangan Rowo Jombor selama ini.
5. Untuk Pemerintah Kabupaten Klaten dan Provinsi Jawa Tengah :
 - Pemerintah hendaknya membangkitkan karamba tancap kembali, karena karamba tancap merupakan sumber perekonomian masyarakat.
 - Pemerintah merumuskan Perda untuk retribusi pemancingan di Rowo Jombor. Selama ini banyak pemancing liar yang mancing di Rowo Jombor.
 - Pemerintah harap memberikan perhatiannya keadaan Rowo Jombor dengan cara memberikan fasilitas-fasilitas yang layak.
 - Setiap tahun hendaknya selalu ada pengerukan/pendangkalan Rowo Jombor. Hal ini untuk menjaga agar volume air agar tetap stabil dan

bisa digunakan untuk 5 fungsi dasar Rowo Jombor tersebut seperti pengairan, perikanan, usaha warung apung, lingkungan hidup dan tempat pariwisata tetap berjalan dengan baik tanpa hambatan.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

- Bagus, Gusti Ngurah. 1993. *Hubungan Pariwisata dengan Budaya di Indonesia, Prospek dan Masalahnya dalam Kumpulan Makalah Konggres Kebudayaan 1991*. Depdikbud
- Budiman, Arif. 1995. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Creswell, Jhon W. 2010. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Demartoto, Argyo. 2009. *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Surakarta : Sebelas Maret University Press
- Hari Ridiawan dan I Made Purna. 1991. *Dampak Pariwisata Terhadap Masyarakat Sekitarnya*. (Direktorat Jendral Kebudayaan Tahun 1991)
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta : Erlangga
- J. Spillane, James. 1993. *Ekonomi Pariwisata : Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta : Kanisius
- Mulyana, Dedy. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Murniatmo, Gatut. 1993. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta : Depdikbud
- Nawawi, Handari. 2007. *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gama Univ. Press
- Pitana, I Gede dan Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata : Kajian Sosiologis Terhadap Struktur, Sistem dan Dampak Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Offset
- Poloma, Margaret M. 2010. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Ritzer, George. 2010. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta : Rajawali Press

- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman (terj. Nurhadi). 2010. *Teori Sosiologi : Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Bantul : Kreasi Wacana Offset
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Sosial*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Simatupang, Violetta. 2009. *Pengaturan Hukum Kepariwisata Indonesia (Berdasarkan General Agreement On Trade In Services/WTO Dikaitkan dengan Undang-undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata)*. Bandung : Alumi
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : ALFABETA
- Wiyasa, Thomas Bratawijaya. 1997. *Mengungkap dan Mengenal Budaya Jawa*. Jakarta : Pradnya Pramita
- Yoeti, Oka A. 2008. *Ekonomi Pariwisata (Introduksi, Informasi dan Implementasi)*. Jakarta : Kompas

Referensi Jurnal:

- Agus, Putu Prayogi. 2011. *Dampak Perkembangan Pariwisata di Obyek Wisata Panglipuran*. Jurnal Pariwisata dan Perhotelan. Vo. 1 No. 1

Skripsi/Thesis:

- Fauzi, Ahmad. 2013. *Respon Masyarakat Lereng Gunung Merapi Terhadap Pengembangan Puri Merapi "Cindey Laras" Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat*. (SKRIPSI Progam Ilmu Dakwah & Komunikasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Ganjarsari, Septiyati. 2008. *Karakteristik Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Keberlanjutan Pengembangan Kawasan Rowo Jombor Kabupaten Klaten*. (Tugas Akhir Progam Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang)
- Lestari, Susi. 2009. *Pengembangan Desa Wisata dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. (SKRIPSI Progam Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Sita, Ina Nur'Ainna. 2007. *Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Master Plan/RIP (Rencana Induk Pengembangan) Studi Kasus di Kawasan Cagar Budaya Muaro Jambi dan Rowo Jombor*. (THESIS Program Studi Kajian Budaya dan Media Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta)

Sulistiyawati, Rini. 2011. *Dampak Pembangunan Pariwisata Rowo Jombor Terhadap Pengembangan Potensial Sosial Ekonomi*. (THESIS Program Studi Sosiologi Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta)

Undang-Undang dan Peraturan Daerah:

Undang-Undang RI No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan

Peraturan Daerah Kabupaten Klaten No 11 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Klaten Tahun 2011-2031

Sumber Lainnya:

Daftar Isian Potensi Desa/Kelurahan Krakitan Tahun 2012

Dinas Pariwisata. 2012. *Buku Panduan Desa Wisata Krakitan, Panduan Wisata Desa Krakitan, Berwisata Ke Desa Krakitan, Desa Wisata Krakitan*. Klaten : Dinas Pariwisata

Dinas Pariwisata. 2013. *Buku Potensi Wisata Kabupaten Klaten*. Klaten : Dinas Pariwisata

Dinas Pariwisata. 2012. *Laporan Akhir RIPK (Rencana Induk Pengembangan Kepariwisataaan) Kabupaten Klaten*. Klaten : Disbudparpora

RIP Rowo Jombor Tahun 2006

PEDOMAN DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA
(INTERVIEW GUIDE)

A. Untuk Wawancara dengan BAPPEDA

1. Bagaimana pengembangan pariwisata Rowo Jombor yang diatur di dalam RIP Rowo Jombor Tahun 2006 dan Perda No 11 Tahun 2011?
2. Apa yang melatarbelakangi pengembangan pariwisata Rowo Jombor?
3. Apa visi, misi dan tujuan dari pengembangan pariwisata Rowo Jombor?
4. Program apa saja yang dilaksanakan dalam pengembangan pariwisata Rowo Jombor?
5. Bagaimana pelaksanaan pengembangan pariwisata Rowo Jombor saat ini? Apa kendalanya?
6. Apa keuntungan yang diperoleh dari pengembangan Pariwisata Rowo Jombor?
7. Solusi apa yang dilakukan pemerintah dalam melakukan pengembangan pariwisata Rowo Jombor?

B. Untuk Wawancara dengan Dinas Pariwisata

1. Bagaimana kondisi pengembangan pariwisata Rowo Jombor saat ini?
2. Apa yang melatarbelakangi pengembangan pariwisata Rowo Jombor?
3. Apa visi, misi dan tujuan dari pengembangan pariwisata Rowo Jombor?
4. Program apa saja yang dilaksanakan dalam pengembangan pariwisata Rowo Jombor?
5. Bagaimana pelaksanaan pengembangan pariwisata Rowo Jombor saat ini?
6. Apa keuntungan yang diperoleh dari pengembangan Pariwisata Rowo Jombor?
7. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata Rowo Jombor?
8. Solusi apa yang dilakukan dalam melakukan pengembangan pariwisata Rowo Jombor?

C. Untuk Wawancara dengan Pemerintah Desa/Kelurahan Krakitan

1. Berapa jumlah total warga Desa Krakitan?
2. Bagaimana kondisi sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan masyarakat di Desa Krakitan?
3. Bagaimana sejarah atau asal-usul Rowo Jombor?
4. Bagaimana dinamika yang terjadi di Rowo Jombor?
5. Bagaimana pengembangan pariwisata Rowo Jombor yang dilakukan oleh BAPPEDA dan Dinas Pariwisata?
6. Program apa saja yang dilakukan pemerintah dalam mengembangkan pariwisata Rowo Jombor?

7. Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Krakitan dalam pengembangan pariwisata Rowo Jombor?

D. Untuk Wawancara dengan Masyarakat Desa Krakitan

1. Apa fungsi dan manfaat dari Rowo Jombor?
2. Menurut anda, bagaimana perjalanan Rowo Jombor dari tahun ke tahun hingga dijadikan sebagai tempat pariwisata?
3. Apakah anda tahu tentang pengembangan pariwisata Rowo Jombor yang diatur di dalam RIP Rowo Jombor Tahun 2006 dan Perda No 11 Tahun 2011?
4. Apakah anda setuju dengan adanya pengembangan pariwisata Rowo Jombor?
 - a. Jika setuju, alasan anda?
 - b. Jika tidak setuju, alasan anda?
5. Apa tanggapan anda tentang pengembangan pariwisata Rowo Jombor?
6. Bagaimana pendapat anda dengan pelaksanaan pengembangan pariwisata Rowo Jombor yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata saat ini?
7. Apakah masyarakat mendukung pengembangan pariwisata Rowo Jombor?
8. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor saat ini?
9. Apa manfaat yang diperoleh masyarakat dari adanya pengembangan pariwisata Rowo Jombor?
10. Menurut anda, bagaimana solusi terbaik terhadap pengembangan pariwisata Rowo Jombor?

DATA INFORMAN

| No | Nama | Pekerjaan |
|----|-----------------------|---|
| 1 | Mbah Sarju | Tokoh Masyarakat |
| 2 | Bapak Sugeng Santoso | PNS (Kabid Fisipras BAPPEDA) |
| 3 | Bapak Hari Suroso | PNS (Kasubag UPTD Dinas Pariwisata) |
| 4 | Bapak Ismail | Pensiunan PNS |
| 5 | Bapak Pardiyo | Pensiunan PNS |
| 6 | Bapak Harsono | PNS |
| 7 | Bapak Mukid | Guru (Pemilik Warung Apung Nila Sari) |
| 8 | Bapak Hadi | Wiraswasta (Pemilik Warung Apung Arwana) |
| 9 | Bapak Sugeng | Wiraswasta (Pemilik Warung Apung Arofah) |
| 10 | Bapak Mulyo Gardo | Wiraswasta (Pemilik Warung Apung Teratai) |
| 11 | Mbah Kadarjo | Petani Ikan |
| 12 | Ibu Satya Raharja | Petani Ikan |
| 13 | Bapak Sumitro Sakimin | Petani Ikan |
| 14 | Bapak Agus Barino | Petani Ikan |
| 15 | Bapak Samuri | Nelayan |
| 16 | Bapak Sahil | Nelayan |
| 17 | Bapak Kliwadi | Nelayan |
| 18 | Bapak Bambang Setya | Nelayan |



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/103/1/09
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 30 Januari 2014
Kepada Yth.
Ka. Desa Krakitan
Di -
Klaten

Menunjuk Surat dari Ka. BPMD Prov Jateng No. 070/198/04.5/2014 Tgl. 29 Januari 2014 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh:

Nama : Rima Tita drastiana
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Penanggungjawab : sulistyaningsih, S.Sos, MSi
Judul/topik : Respon Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Rowo Jombor (Studi di Desa Krakitan, Bayat, Klaten)
Jangka Waktu : 3 Bulan (30 Januari s/d 30 April 2014)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
Uti Sekretaris



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Camat Bayat Klaten
3. Ka. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

N a m a : Rima Tita Drastiana

N I M : 10720019

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Prodi : Sosiologi

Semester : VII (Tujuh)

Tahun Akademik : 2012/2013

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 7 Januari 2014

J u d u l : *RESPON MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN PARIWISATA ROWO JOMBOR (Studi di desa Krakitan, Bayat, Klaten)*

Rekomendasi/Perbaikan Perubahan Judul :

.....

Yogyakarta, 7 Januari 2014

Mengetahui:

A.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Oman Fathurohman SW, M. Ag
NIP.19570302 198503 1002

Ketua

Sulistyaningsih, M.Si.
NIP. 197612242006042001

Nomor : 070/198/04.5/2014

Halaman : 2 (2)

rekomendasi ini dalam melaksanakan penelitian tidak sesuai dengan surat permohonan beserta data dan berkasnya, tidak mentaati ketentuan yang tercantum dalam rekomendasi penelitian, peraturan perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku, dan penelitian yang dilaksanakan dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan NKRI.

4. Pencabutan sanksi atau pemberlakuan kembali rekomendasi penelitian dapat diberlakukan kembali apabila telah dilakukan klarifikasi dan atau pemantauan di daerah lokasi penelitian dilaksanakan dan adanya surat pernyataan dari peneliti kepada pejabat yang menerbitkan rekomendasi penelitian untuk tidak lagi melanggar ketentuan yang berlaku.
5. Setelah survai/riset/penelitian selesai supaya menyerahkan hasil survai/riset/penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah.
6. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku pada tanggal Februari 2014 s.d. April 2014
7. Surat Rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang,

Pada tanggal : 29 Januari 2014

a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Klaten;
3. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Saudara RIMA TITA DRASTIANA
5. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487
Fax : (024) 3549560 http : // bcmd.jatengprov.go.id e-mail : bcmd@jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/198/04.5/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Menimbang : Surat Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi D.I.Yogyakarta No. 074/235/Kesbang/2014 tanggal 27 Januari 2014, perihal Rekomendasi Izin Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah atas nama Gubernur Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : RIMA TITA DRASTIANA
2. Kebangsaan : Indonesia
3. Alamat : Nologaten Rt001/Rw003 Kel.Danguran Kec.Klaten Selatan Kab.Klaten
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Judul Penelitian : "Respon Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Rowo Jombor" (Studi di Desa Krakitan,Bayat,Klaten)
6. Tempat /Lokasi : Desa Krakitan,Kec.Bayat,Kab.Klaten,Jawa Tengah
7. Bidang Penelitian : Sosiologi
8. Penanggung Jawab : Sulistyaningsih,S.Sos,MSi
9. Anggota Peneliti : -
10. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk : **Melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "Respon Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Rowo Jombor" (Studi di Desa Krakitan,Bayat,Klaten)**

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perizinan. Materi penelitian tidak membahas masalah politik dan /atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat



PEMERINTAH DAERAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Januari 2014

Nomor : 074 / 235 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02 / TU.SH / TL.00 / 0118 / 2014
Tanggal : 24 Januari 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan dalam rangka penyusunan skripsi penelitian dengan judul proposal : “ **RESPON MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN PARIWISATA ROWO JOMBOR (STUDI DI DESA KRAKITAN, BAYAT, KLATEN)** ”, kepada:

Nama : RIMA TITA DRASTIANA
NIM : 10720019
Prodi / Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi : Desa Krakitan, Kabupaten Bayat, Kabupaten Klaten
Waktu : Februari s/d April 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- ③ Yang bersangkutan.

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS PRIBADI :

1. Nama : Rima Tita Drastiana
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat & tanggal lahir : Klaten, 20 Juli 1992
4. Umur : 21 Tahun
5. Agama : ISLAM
6. E-mail : titadara@ymail.com
7. No. Handphone : 085712271644
8. Status : Belum Menikah
9. Alamat : Nologaten, RT 001, RW 003, Danguran,
Klaten Selatan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN :

- TK PERTIWI DENGKENG (1997-1998)
- SD N 2 DANGURAN (1998-2004)
- SMP N 3 KLATEN (2004-2007)
- SMA MUHAMMADIYAH MAJENANG (2007-2010)
- S1 SOSIOLOGI UIN SUKA YOGYAKARTA (2010-2014)